

HUBUNGAN *TIME TO PREGNANCY* DENGAN IMT PRA KONSEPSI DI KECAMATAN SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Fitria Nurhasanah¹, Siti Nurunnayah², Fatimah³

Latar Belakang: Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan wanita untuk dapat hamil paling banyak 93-95% terjadi di dalam 48 siklus dimana banyak faktor pendukung dan penghambat dalam tercapainya kehamilan tersebut salah satunya gizi pada masa prakonsepsi yang dalam penelitian lain menunjukkan bahwa IMT wanita prakonsepsi yang tergolong sangat kurus akan berdampak pada terganggunya pertumbuhan janin saat kehamilan dan berisiko untuk melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah dua kali lebih besar dibandingkan dengan wanita yang memiliki IMT prakonsepsi dengan kategori normal.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara waktu yang diperlukan wanita untuk dapat hamil (*time to pregnancy*) dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pra konsepsi di Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan analisa kuantitatif dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di Sedayu. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari data surveilans Alma Ata serta kohort dan buku KIA.

Hasil: Sebagian besar calon pengantin wanita berada pada usia 20-35 tahun (92%) mempunyai siklus menstruasi normal (91,4%). Rata-rata waktu yang diperlukan wanita untuk dapat hamil (*Time To Pregnancy*) yaitu 202 hari dan sebagian besar Indeks Massa Tubuh (IMT) prakonsepsi menunjukkan angka normal (64,2%).

Kesimpulan: Cepat atau tidaknya waktu yang diperlukan wanita untuk dapat hamil (*Time To Pregnancy*) di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta tidak disebabkan oleh Indeks Massa Tubuh (IMT) pra konsepsi.

Kata Kunci: *Time to Pregnancy*, IMT, Pra Konsepsi

¹Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan FIKES Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Pembimbing I FIKES Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Pembimbing II FIKES Universitas Alma Ata Yogyakarta

RELATIONSHIPS OF TIME TO PREGNANCY WITH IMT PRE CONCEPTION IN SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA DISTRICT

ABSTRACT

Fitria Nurhasanah¹, Siti Nurunniah², Fatimah²

Background: In a study showed that the average time a woman needs to be pregnant at most 93-95% occurs within 48 cycles where many of the supporting and inhibiting factors in achieving the pregnancy are one of those deep preconceptional nutrients other studies have shown that the most serious underweight pretreatment women's body mass index (BMI) will have an impact on the disruption of fetal growth during pregnancy and the risk of delivering a low birth-weight baby (LBW) times greater than women who had a preconception BMI with normal category.

Purposes of research: To determine the relationship between the time required for women to be pregnant (time to pregnancy) with Body Mass Index (BMI) pre conception in Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Methods of research : This research is an analytic observational research with quantitative analysis and using cross sectional research design. The sample of this research is primigravida pregnant women in Sedayu. The tool used in this research is secondary data taken from Alma Ata surveillance data and cohort and KIA book.

Results: Most of the bride candidates are at age 20-35 years (92%) have normal menstrual cycle (91,4%). The average time required for women to get pregnant (Time To Pregnancy) is 202 days and most Pre-conception Body Mass Index (BMI) shows a normal rate (64.2%).

Conclusion: Fast or not the time it takes for a woman to get pregnant (Time To Pregnancy) in Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta is not caused by Body Precious Body Mass Index (BMI).

Keywords: Time to Pregnancy, IMT, Pre Conception

¹Student of Diploma III Midwifery of Alma Ata University

²Lecturers of Diploma III Midwifery of Alma Ata University